

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam dunia yang serba modern ini di mana perkembangan dunia pendidikan sudah semakin pesat, pastilah orang berpikir bagaimana mendapatkan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dengan mengembangkan sektor pendidikan. Hal ini perlu diperhatikan mengingat pendidikan dijadikan sebagai salah satu tolak ukur tingkat kesejahteraan manusia. Kualitas proses belajar berimplikasi tidak langsung pada tingkat kesejahteraan manusia. Kemahiran berbahasa pun diperlukan sebagai alat komunikasi dalam berkehidupan di tengah masyarakat yang terus berkembang.

Perkembangan pendidikan di Indonesia menuntut peningkatan profesionalisme guru sebagai salah satu pelaku utama dalam proses belajar mengajar. Guru harus memiliki kompetensi yang memadai sesuai bidang keahlian dan tingkat satuan pendidikan di tempatnya mengajar guna membekali siswa dalam berbahasa di masyarakat.

Menyadari dan memperhatikan akan pentingnya tuntutan kebutuhan kemahiran berbahasa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis, siswa perlu dibekali dalam kemahiran menulis.

Sebagaimana dikatakan (Suparno dan Yunus, 2007:1.4) bahwa banyak manfaat yang dapat dipetik dari menulis. Manfaat itu di antaranya dalam hal :

1. Peningkatan kecerdasan
2. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas
3. Penumbuhan keberanian

4. Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi

Oleh karena itu guru sebagai ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan perlu memiliki strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Pengelolaan proses pembelajaran yang efektif merupakan langkah awal keberhasilan pembelajaran yang pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menurut Barrs (dalam Suparno dan Yunus, 2007 : 1.14), menulis merupakan suatu proses yang kemampuan pelaksanaan dan hasilnya diperoleh secara bertahap. Artinya, untuk menghasilkan tulisan yang baik umumnya orang melakukan berkali-kali. Sangat sedikit penulis yang dapat menghasilkan karangan yang benar-benar memuaskan dengan hanya sekali tulis.

Menulis atau mengarang merupakan kegiatan pengungkapan gagasan secara tertulis. Menulis atau mengarang boleh dikatakan keterampilan yang paling sukar bila dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya (Subana dan Sunarti, 2009 :231). Keterampilan mengarang paling efektif diperoleh melalui membaca yang ekstensif, yang fokus membacanya terletak pada isi/pesan yang terkandung dalam teks itu. Kalau aktivitas membaca untuk memperoleh informasi atau untuk kenikmatan telah dikerjakan, semua struktur dan tata bahasa yang diperlukan serta aturan wacana yang diperlukan untuk menunjang keterampilan mengarang secara alamiah dipelajari oleh siswa yang telah membaca “dalam dosis tinggi” itu.

Untuk meningkatkan kemampuan menulis pada siswa, guru dapat membantu siswa dengan mengingatkan siswa pada bacaan yang pernah dibaca, pengalaman keseharian siswa serta lingkungan siswa. Berdasarkan hasil penelitian penulis yang dilakukan pada hari Rabu, tanggal 7 April 2010 di kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surabaya, diperoleh fakta bahwa kemampuan siswa dalam mengarang/menulis masih kurang memuaskan dalam hal kandungan isi, kalimat yang digunakan kurang efektif, dan penggunaan tanda baca. Hal ini

disebabkan karena guru langsung memberi tugas pada siswa untuk mengarang dengan tema yang telah ditentukan. Guru tidak membimbing siswa terlebih dahulu memunculkan gagasan, sehingga siswa menjadi bingung dan membutuhkan waktu yang lama. Guru hanya menyuruh siswa untuk mengkhayal sesuai dengan judul yang sudah mereka tulis. Sebagai guru hendaknya membimbing siswa untuk tahap pemunculan gagasan, mengembangkan gagasan sampai pada tahap mengarang / menulis. Untuk mengatasi kondisi tersebut memerlukan fasilitas pendukung yang beragam serta rambu-rambu menulis yang relevan. Dengan menciptakan suasana belajar yang lebih baik menarik supaya memberikan hasil yang memuaskan.

Pembelajaran menulis yang dipandang tepat adalah dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* (Peta pikiran). *Mind Mapping* adalah cara mudah menggali informasi dari dalam dan dari luar. Dengan *mind mapping* siswa dapat membuat catatan yang tidak membosankan dan mendapatkan ide-ide baru. *Mind Mapping* adalah suatu teknis grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berpikir dan belajar (Windura,2008:16). Dengan penerapan strategi *mind mapping* peneliti berharap siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran sekaligus dapat mengoptimalkan kemampuan menulis siswa. Dengan demikian penelitian ini dapat diharapkan menjadi salah satu pemicu inovasi pembelajaran bahasa Indonesia terutama untuk mendukung pembelajaran mengarang/menulis, khususnya siswa kelas IV SD.

B Pembatasan Masalah

Dari Identifikasi masalah dapat dibatasi masalah sebagai berikut :

1. Aktifitas guru dalam peningkatan kemampuan menulis dengan strategi *mind mapping* siswa kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surabaya
2. Aktifitas siswa dalam peningkatan kemampuan menulis dengan strategi *mind mapping* pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

3. Respon siswa dalam peningkatan kemampuan menulis dengan strategi *mind mapping* pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surabaya
4. Prestasi belajar siswa dalam peningkatan kemampuan menulis dengan strategi *mind mapping* pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surabaya

D Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah aktivitas guru selama proses belajar mengajar dengan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran menulis?
2. Bagaimana aktivitas siswa selama proses belajar mengajar dengan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran menulis?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran menulis?
4. Bagaimana Peningkatan Prestasi Belajar Siswa terhadap penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran menulis?

E Tujuan Penelitian

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan aktivitas guru dalam pembelajaran menulis dengan strategi *mind mapping* siswa kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surabaya.
2. Mendeskripsikan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar dengan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran menulis siswa kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surabaya
3. Mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran menulis siswa kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surabaya

4. Mendeskripsikan prestasi belajar siswa terhadap penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran menulis siswa kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surabaya

F Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah dapat memberi manfaat bagi pengembangan strategi dalam pembelajaran, terutama berkaitan dengan penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis.
2. Bagi peneliti sebagai guru dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif dalam menentukan metode pengajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi siswa metode *mind mapping* dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan sebagai tolak ukur bagaimana kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam kemampuan menulis.